BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research).* Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan ditempat subjek dan objek berada.[44] Dalam penelitian ini tipe pendekatan yang dipilih adalah penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.[45]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan perumahan masyarakat yaitu Perumahan Kenten Sejahtera 1 yang

[44]Fajar, Wahana. Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Rupa (SENRU) dalam Meningkatkan Eksistensi di IAIN Purwokerto. *Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto.* (2020). Hal 43

[45]Juliansyah, Noor. *Metodolo Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.*Jakarta : Prenadamedia Group. (2015). Hal 34

berada di Jl. Pangeran Ayin, Talang Buluh, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 3096,Indonesia.[46]

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan populasi hal ini karena penelitian kualitatif diawali dari adanya fenomena tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu, dan hasil penelitian tidak diterapkan pada populasi tetapi dipindahkan ke tempat lain dalam situasi sosial yang memiliki kemiripan dengan situasi sosial yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak disebut sebagai responden, melainkan sebagai narasumber atau partisipan, informasi, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga tidak disebut sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

[46]https://perumahankentensejahtera1.business.site/diakses tanggal 19 desember 2021

purposive sampling untuk menentukan subjeknya. Menurut Wirawan yang dikutip dari Zulmiyeti dkk *purposive sampling* dikenal sebagai sampel penilaian selektif atau subjektif sampel yang memilih unit anggota sampel orang kasus organisasi kejadian atau sepotong data berdasarkan penilaian evaluator. Tujuan dari *purposive sampling* adalah memfokuskan pada karakteristik khusus dari populasi yang menjadi *interest evaluator* untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan evaluasi.[47]

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil memililki kriteria yaitu perempuan dengan umur 19-24 tahun dan sudah melakukan pembelajaan dishopee lebih dari 5 kalisejumlah 6 orang yang dijadikan sebagai narasumber penelitian. Pengambilan sempel sebanyak enam orang didasarkan pada perwakialn dari masyarakat yang telah masuk kriteria dari narasumber.

[47]Zulmiyetri,Nurhastuti,dkk.*PenulisanKaryaIlmiah*.Jakarta:Kencana. (2019).hal74

D. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu situasi. Seseorang yang membuat kebijakan atau membuat keputusan biasanya menggunakan data tersebtu untuk ditinjau[48]. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, maupun kausal dengan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.[49]

Sumber data primer yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan

[48]Jevi Nugraha, *Pengertian Data Beserta Fungsi, Jenis dan Contohnya Yang Perlu Diketahui.* Diakses dari https://www.merdeka.com/, pada tanggal 08 Maret 2022.

[49]Hermawan,Asep.*PenelitianBisnisParadigmaKualitatif,(*Jakarta:Grasindo.2005)hlm168

wawancara maupun observasi langsung dengan para perempuan usia 19-24 tahun diperumahan Kenten Sejahtera 1.

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan - laporan, buku-buku, jurnak penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, *web site,* buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh di belakang meja, tetapiharus terjun ke lapangan, ke organisasi, ke komunitas, ke tetangga atau ke masyarakat secara langsung. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap kelakuan perilaku tindakan

keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi. Observasi juga berarti peneliti berada bersama partisipan. Jadi peneliti bukanhanya sekedar lewat saja. Berada bersama akan membantu peneliti memperoleh banyak informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak selama wawancara.[50]

b. Wawancara (*interview)*

Dikutip oleh Fandi,dkk dalam bukunya Teori Wawancara Psikodignostik, Slamet menyatakan bahwa wawancara merupakan cara memperoleh informasi melalui interaksi social antara peneliti dengan subjek. [51] Adapun yang penulis wawancarai ialah perempuan yang berada diperumahan Kenten Sejahtera 1.

[50]Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakter dan Keunggulannya,* (Jakarta PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hal 112.

[51]Fandi RosiSarwoEdi,*Teori WawancaraPsikodignostik*,(Yogyakarta:LeutikaPrio, 2016),hlm 2

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.[52]

Dokumentasi adalah kumpulan atau sejumlah besatmateri tertulis atau film(selain rekaman) dalam bentuk data yang dimaksudkan untuk ditulis, dilihat, disimpan dan ditampilkan dalam penelitian dan yang tidak dibuat atas permintaan peneliti yangrinci dan mencakup semua kebutuhan data yang diteliti serta mudah di akses. Istilah dokumen mengcu pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, buku harian, catatkasus dan segala macam pengingat yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam konteks studi kasus di mana sumber utama datanya adalah

[52] AlbiAnggito,Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Sukabumi:CVJejak.2018). Hal. 153

observasi atau wawancara informan.[53]

F. Instrumen Dan Alat Bantu Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpul data adalah manusia yaitu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam peneliti kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil. [54]

Dikutip dari penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai seumber data, melakukan pengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.[55]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam mengumpulkan data, yaitu:

---

[53]Ibid.,

[54]Umrati, Hengki Wijaya.*Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan.* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020). Hal 69

[55] Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* (Makassar : Penerbit Aksara Timur. 2017). Hal 31

1. Panduan atau pedoman wawncara, merupakan suatu tuliskan singkat yang berisikan daftar informasi yang akan atau yang perlu dikumpulkan. Daftar ini dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untk menggali informasi dari para informan.[56]
2. Alat rekaman. Penelitian dapat menggunakan berbagai alat rekaman seperti *tape recorder*, telepon sesuler , kamera foto dan kamera video untuk merekam hasil wawancara mendalam atau hasil observasi. Alat rekaman dipergunakan apabila peneliti atau pewawancara mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara mendalam.[57]
3. Buku catatan dan alat tulis, berfungsi sebagai alat untuk mecatat semua percakapan dengan sumber data.

[56]Hengki Wijaya. Op.cit. hal 70
[57] Ibid.,

G. Teknik Analis Data

Analisis data merupakan proses penyususnan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono, " Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion /verification."*[58]Dalam penelitian ini dimulai dengan menyiapkan data mengenai faktor-faktor perilaku *impulse buying* yang mempengaruhi keputusan

[58]Renita. D. PerilakuImpulseBuyingPadaMahasiswaJurusanEkonomiSyariahDalamBelanjaOnlineDitinjauDariPerspektifEkonomiIslam. (*Institut Agama Islam Negeri Metro.*2019).hal.37

pembelian baju wanita diperumahan Kenten Sejahtera 1, kemudian mengorganisasikan data dengan memilih dan menyajikan data , maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari hal – hal yang khusus menuju hal - hal umum. Alur analisis bersifat memaparkan faktor – faktor yang mempengaruhiperilaku *impulse buying* dalam melakuka keputusan pembelian baju wanita dishopee pada perempuan berusia 19-24 tahun warga perumahan Kenten Sejahtera 1 yang kemudian di analis menurut persepektif ekonomi islam dan diambil kesimpulannya.